



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0701202203>

DISEMINASI PAKET TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG PULUT

Andi Ralle¹, Edy², Tsalis Kurniawan Husain³

^{1,2} Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia

³ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia

Email: edy@umi.ac.id

Abstract

The goal to be achieved in this Service Program is to form a Kelompok Tani Campagaya in Campagaya Village, Galesong District, Takalar Regency to be independent in the management of out-grown maize through effective cultivation techniques in producing seeds, increasing seed production for food and an effective and efficient waxy corn marketing system. The problem with Partner farmer group is the low yield of waxy corn production due to seed and maintenance factors. The program will be conducted in December 2021 using the active participation method. The Kelompok Tani Campagaya is involved and active in participating in counseling about the cultivation of big maize, training on the make of fertilizers and pesticides and how to apply them, providing knowledge about marketing strategies for results through collaboration between farmer groups and traders and supermarkets and online systems. The results obtained in this service program are the potential for increased production of waxy corn, experience in making organic fertilizer products and natural pesticides, and being able to apply them to their crops, as well as understanding management and marketing strategies for waxy corn

Keywords: waxy corn; organic fertilizer; natural pesticide; marketing system

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Takalar terdiri dari 9 kecamatan, 100 desa/kelurahan, dengan luas wilayah 566,51 Km² dengan jumlah penduduk 298.688 jiwa (Haris, 2020). Umumnya bermata pencaharian sebagai petani termasuk Desa Campagaya. Mitra bermukim di salah satu desa di Kecamatan Galesong yaitu Desa Campagaya. Mitra memiliki lahan seluas 3 are, dan sebagian besar berupa tegalan dan dikelola sendiri. Komoditi yang paling utama dan sering ditanam adalah jagung pulut, dan kacang tanah sebagai tanaman selanya. Hanya 2 are dari luas lahannya yang dikelola karena berbagai alasan seperti tidak punya benih jagung pulut unggul. Selama ini jagung pulut yang ditanam adalah jagung pulut lokal yang potensi produksinya sangat rendah hanya sekitar 2 ton per ha (Iriany dkk, 2008). Selain itu keterbatasan biaya beli pupuk dan pestisida dan ketidaktahuan tentang pengolahan limbah organik menjadi pupuk dan pestisida serta penanganan hasil dan pemasaran. Hal ini berdampak pada pendapatan keluarga yang semakin menurun. Penangan masalah pupuk dapat memanfaatkan limbah pertanian atau sampah organik yang banyak tersedia.

Ketersediaan sampah yang begitu banyak dapat dimanfaatkan untuk membantu petani mengatasi masalah harga dan ketersediaan pupuk di daerahnya sekaligus mengatasi pencemaran lingkungan yang disebabkan menumpuknya sampah. Sampah rumah tangga yang umumnya organik dapat diolah menjadi pupuk organik cair yang mengandung unsur hara N, P, K dan unsur mikro yang dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk organik cair bersifat ramah lingkungan dapat diperoleh dari proses fermentasi bahan-bahan organik (Hadisuwito, 2007). Kondisi ini semakin diperparah oleh dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 terutama dampak ekonomi, termasuk masyarakat tani yang ada di pedesaan. Daya beli masyarakat semakin menurun dua tahun terakhir dan masih dirasakan hingga saat ini.

Kondisi ini perlu mendapat perhatian oleh semua pihak termasuk kalangan akademisi sebagai bagian dari implementasi MBKM. Salah satu desa yang perlu diedukasi dalam hal peningkatan daya beli masyarakatnya adalah Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil kunjungan beberapa kali dalam rangka pelaksanaan kegiatan kampus. Umumnya masyarakat memiliki kemauan dan semangat dalam menerima inovasi baru untuk pengembangan pertanian. Hal ini juga karena Penduduk Desa Campagaya pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani.

Diseminasi paket teknologi perlu diimplementasikan dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga yang memungkinkan dapat bersifat berkelanjutan. Paket teknologi yang dimaksud adalah memberi bantuan berupa benih jagung pulut jumbo, bantuan edukasi tentang teknik budidaya tanaman jagung pulut jumbo, cara pembuatan pupuk dan pestisida alami, penanganan hasil dan pemasaran hasil. Program ini merupakan penerapan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berjudul [Aplikasi Pupuk SP-36 dan Ekstrak Pelarut Fosfat untuk Meningkatkan Produksi Jagung Lokal Pulut \(Edy dkk., 2016\)](#) dan Perakitan Varietas Jagung Berprotein Tinggi dan Berkadar Amilopektin Tinggi Untuk Bahan Pangan Pokok Alternatif (Edy dkk., 2019).

Diseminasi paket teknologi ini dapat menjadi landasan awal dalam pengembangan tanaman jagung pulut jumbo dan menjadi inovasi baru bagi petani di Desa Campagaya dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Program Pengabdian ini adalah membentuk Kelompok Tani Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar menjadi mandiri dalam pengelolaan jagung pulut melalui teknik budidaya yang efektif dalam memproduksi benih, meningkatkan produksi biji untuk pangan dan sistem pemasaran jagung pulut yang efektif dan efisien. Program pengabdian ini diimplementasikan melalui diseminasi paket teknologi berupa penggunaan benih unggul, pembuatan dan penggunaan pupuk organik dan pestisida alami dengan memanfaatkan tanaman dan limbah tanaman

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan Mitra dan anggota kelompok tani di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu dengan metode partisipasi. Mitra ikut terlibat dalam program pengabdian ini agar inovasi teknologi ini lebih mudah dipahami dan dapat dilakukan oleh Mitra.

Pelaksanaan kegiatan dibagi tiga program yaitu: 1) Penyuluhan teknik budidaya tanaman jagung pulut jumbo, 2) Pelatihan pembuatan pupuk organik dan cara pengaplikasiannya, 3) Pelatihan pembuatan pestisida alami dan cara aplikasinya dan 4) Penyuluhan sistem pemasaran.

C. HASIL DAN URAIAN KEGIATAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan program pengabdian tentang diseminasi teknologi dalam pengembangan jagung pulut jumbo di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan program pengabdian dan hasil yang diperoleh:

Program	Kegiatan	Hasil
I	Penyuluhan teknik budidaya tanaman jagung pulut jumbo dan dirangkaikan pembagian benih jagung pulut jumbo	Benih jagung jumbo yang berpotensi produksi tinggi sudah ditanam sesuai petunjuk budidaya
II	✓ Pelatihan pembuatan pupuk organik cair	Produk pupuk organik
	✓ Pelatihan aplikasi pupuk organik	Sudah diaplikasikan sesuai petunjuk
III	✓ Pelatihan pembuatan pestisida alami	Produk pupuk pestisida alami
	✓ Pelatihan aplikasi pestisida alami	Sudah diaplikasikan sesuai petunjuk
IV	Penyuluhan Cara pemasaran	Sudah mengetahui cara pemasaran moderen dan online

Berdasarkan hasil rrogram pengabdian ini menunjukkan peningkatan kinerja kelompok tani dalam pengelolaan usahataniya khususnya usahatani jagung pulut sehingga harapan peningkatan produksi bisa terwujud. Hal ini karena didukung oleh penggunaan benih unggul, penggunaan pupuk dan pestisida anorganik bisa berkurang dengan pemanfaatan pupuk organik dan pestisida alami. Program pengabdian ini bermanfaat untuk kelompok tani dalam meningkatkan keterampilan seperti membuat pupuk organik dan pestisida alami yang bahan bakunya tersedia di desanya dan efektifitas dalam pengaplikasiannya terhadap tanaman cukup membantu. Selain itu dengan pembuatan pupuk organik dan pestisida alami secara mandiri maka biaya pupuk untuk tanamannya dapat diminimalkan.

Program pengabdian ini dapat berdampak terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok tani dan status sosial juga ikut meningkat. Hal ini didukung oleh potensi produksi jagung pulut jumbo sekitar 9 ton/ha dan meminimalkan penggunaan pupuk anorganik yang harganya cukup mahal dengan tambahan pupuk organik dan pestisida alami.

Program pengabdian ini memberi kontribusi terhadap sektor ketersediaan pangan. Jenis jagung pulut ini bisa dikonsumsi bijinya saat tongkol muda dan saat bijinya sudah tua dapat diolah menjadi tepung, dibuat camilan dan juga sebagai bahan pangan pokok alternatif.

Tindak lanjut yang harus dilakukan dalam program pengabdian ini adalah melakukan kunjungan atau pemantauan beberapa kali untuk mengevaluasi efektifitas program pengabdian ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok tani di Desa Campagaya telah menerima benih jagung pulut jumbo dan telah menanam sesuai teknik budidayanya
2. Cara pembuatan pupuk organik dan pestisida alami beserta pengaplikasiannya sudah diketahui dan diimplementasikan
3. Strategi pemasaran jagung pulut dapat dilakukan dengan membangun kerjasama dengan warung jagung muda, toko atau distributor jagung, pengusaha camilan, dan pemasaran melalui online

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian ini didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi dalam Skim Kegiatan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami sangat berterima kasih kepada Ditjen Pendidikan Tinggi dan Ristek dan segenap jajarannya karena telah mendanai program pengabdian ini sehingga bisa berlangsung sukses. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor UMI dan jajarannya, Ketua LPkM dan jajarannya, Ketua LP2S dan jajarannya, Dekan Fakultas Pertanian, teman dosen dan mahasiswa yang telah membantu sehingga proses kegiatan pengabdian ini bisa berjalan sesuai harapan. Semoga segala bantuan bapak/ibu dan adik-adik mahasiswa dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

F. DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari buku :

- Hadisuwito, S. 2007. Membuat Pupuk Kompos Cair. Redaksi AgroMedia Pustaka. Jakarta. ISSN 979- 006116-1
- Haris, Abdul, 2020. Kabupaten Takalar Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar
- Iriany R, Neni, A. Takdir M., N. A. Subekti, M. Isnaini, M. Dahlan. 2006. Perbaikan potensi hasil populasi jagung pulut. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Jagung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Litbang Pertanian. Deptan. Hal. 41-45.

Referensi dari artikel jurnal :

- Edy and Baktiar Ibrahim, Andi Ralle, 2016. The Effort to Increase Waxy Corn Production as The Main Ingredient of Corn Rice Through The Application of PhosphateSolvent Extraction and Phosphate Fertilizer. Agriculture and Agricultural Science Procedia 9 (2016) 532 – 537
- Edy, Sudirman Numba, Andi Ralle, 2019. Perakitan Varietas Jagung Berprotein Tinggi dan Berkadar Amilopektin Tinggi Untuk Bahan Pangan Pokok Alternatif
- Sudarsono, B., & Nugraha, A. L. (2018). Kajian Pendampingan Aparat Desa Dalam Kemandirian Pemetaan Infrastruktur Dan Potensi Desa (Studi Kasus: Desa Katonsari, Kabupaten Demak). Elipsoida, 1(01).